

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH
SIDRATIL MUNTAHA DEKAT KITA DI BUMI INI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH SIDRATIL MUNTAHA DEKAT KITA DI BUMI INI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir tentang benarkah Sidratil Muntaha dekat kita di bumi ini, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap bisa melacak rahasia tentang benarkah Sidratil Muntaha dekat kita di bumi ini, yaitu ayat-ayat:

"...Kami jadikan rasul itu malaikat,...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)

"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm: 53: 15)

"Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya". (An Najm : 53: 17) "Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang benarkah Sidratil Muntaha dekat kita di bumi ini, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Sidratil Muntaha dekat kita di bumi, menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom

fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NABI MUHAMMAD SAW DAN JIBRIL ADALAH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: **"...sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwîr : 81: 23)**

Ternyata Nabi Muhammad saw telah melihat Jibril, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj.

Dimana Nabi Muhammad saw melihat Jibril?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)**

Ternyata, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di **"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)**

Karena Nabi Muhammad saw dan Jibril adalah manusia, maka mereka tidak bisa terbang.

Nah, karena Nabi Muhammad saw dan Jibril tidak bisa terbang, maka mereka bertemu di bumi kita ini, yaitu di satu tempat yang namanya Sidratil Muntaha.

Tetapi **"...Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa yang meliputi **"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Ternyata pandangan manusia terbatas, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, inilah yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9) m**

Jadi, ketika Nabi Muhammad saw melihat Jibril, sebenarnya Sidratil Muntaha tidak kelihatan oleh mata manusia. Artinya Nabi Muhammad saw dan Jibril da di Sidratil Muntaha, tetapi mereka tidak bisa melihat dengan mata bahwa di tempat itu adalah Sidratil Muntaha.

SIDRATIL MUNTAHA ADA DI BUMI KITA INI, TETAPI TEMBUS PANDANG

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm: 53: 15)**

Nah, karena surga adalah tempat *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* , maka surga adalah tembus pandang. Artinya pandangan manusia tidak bisa melihat surga.

Jadi, terbongkarlah sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat *di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)*

Yaitu, Sidratil Muntaha sebenarnya ada di bumi kita ini, hanya tembus pandang. Manusia tidak bisa melihat Sidratil Muntaha. Karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiiir : 81: 23)*

Ternyata Nabi Muhammad saw telah melihat Jibril, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj.

Dimana Nabi Muhammad saw melihat Jibril?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)*

Ternyata, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di *"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*

Karena Nabi Muhammad saw dan Jibril adalah manusia, maka mereka tidak bisa terbang.

Nah, karena Nabi Muhammad saw dan Jibril tidak bisa terbang, maka mereka bertemu di bumi kita ini, yaitu di satu tempat yang namanya Sidratil Muntaha.

Tetapi *"...Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa yang meliputi *"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)*

Ternyata pandangan manusia terbatas, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, inilah yang dideklarkan oleh Allah *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)* m

Jadi, ketika Nabi Muhammad saw melihat Jibril, sebenarnya Sidratil Muntaha tidak kelihatan oleh mata manusia. Artinya Nabi Muhammad saw dan Jibril ada di Sidratil Muntaha, tetapi mereka tidak bisa melihat dengan mata bahwa di tempat itu adalah Sidratil Muntaha.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Di dekatnya ada surga tempat tinggal (An Najm: 53: 15)***

Nah, karena surga adalah tempat ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** , maka surga adalah tembus pandang. Artinya pandangan manusia tidak bisa melihat surga.

Jadi, terbongkarlah sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat ***di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)***

Yaitu, Sidratil Muntaha sebenarnya ada di bumi kita ini, hanya tembus pandang. Manusia tidak bisa melihat Sidratil Muntaha. Karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se